Tarqiyah: Journal of Islamic Education

Vol. 1, No.2, September 2023
https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiyah

Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang

Imas Baguna, Sri wahyuni asipu
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

imasbaguna@umgo.ac.id sriwahyuni@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the challenges and opportunities in the innovation of Islamic Religious Education (IRE) teaching methods in the digital era. The research method employed in this study is a literature review and observation of various digital-based IRE teaching practices. The findings show that while the application of technology in IRE teaching presents significant opportunities to improve access and quality of learning, there are challenges related to the readiness of human resources and uneven infrastructure. Therefore, collective efforts are needed to overcome these challenges and maximize the available opportunities.

Keywords: Teaching Methods; Islamic Religious Education; Digital Era

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tantangan dan peluang dalam inovasi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan observasi terhadap berbagai praktik pembelajaran PAI berbasis digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI memberikan peluang besar untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran, terdapat beberapa tantangan terkait dengan kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk mengatasi tantangan tersebut dan memaksimalkan peluang yang ada.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Era Digital

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2023, Tarqiyah: Journal of Islamic Education

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas peserta didik, serta memperkenalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, PAI adalah mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi (Juhana et al., 2022; Muslimin & Ruswandi, 2022). PAI berperan dalam membangun pondasi keagamaan yang kokoh, yang dapat mendukung pembentukan individu yang memiliki rasa tanggung jawab sosial dan agama yang tinggi. Namun, dalam perkembangannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penyampaian materi PAI. Salah satu tantangan utama adalah penerapan metode pembelajaran yang masih sangat bergantung pada pendekatan konvensional, seperti ceramah dan pembelajaran tatap

muka (Aziz & Zakir, 2022). Pendekatan tersebut dinilai tidak cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan generasi millennial dan generasi Z yang memiliki gaya belajar yang lebih dinamis dan terbuka terhadap teknologi. Ditambah lagi, dalam konteks era digital, penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi masih tergolong rendah, meskipun teknologi informasi menawarkan berbagai potensi untuk memperkaya pengalaman belajar agama.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). (Salsabila et al., 2022; Salsabilla et al., 2021) menemukan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penelitian oleh (Darimi, 2017; Fricticarani et al., 2023) juga mengungkapkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi informasi mampu membantu siswa memahami materi agama secara lebih mudah dan efektif. Dalam hal ini, teknologi seperti aplikasi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, dan platform online dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menyenangkan bagi siswa (Melati et al., 2023; Purba & Saragih, 2023). Namun, meskipun ada banyak penelitian yang menunjukkan potensi positif penggunaan teknologi, masih ada kesenjangan dalam implementasi yang efektif, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Kesenjangan ini terkait dengan kurangnya pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam proses pembelajaran PAI.

Meskipun beberapa penelitian sudah mengkaji pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama, kebanyakan penelitian tersebut masih terbatas pada pengaruh teknologi dalam mata pelajaran umum atau hanya sebatas aplikasi teknologi dalam konteks kelas online. Sebagian besar penelitian belum menyentuh secara mendalam tantangan spesifik yang dihadapi dalam pembelajaran PAI, terutama yang melibatkan teknologi. Sering kali, penelitian terbatas pada penerapan teknologi secara umum, tanpa mengidentifikasi dan mengatasi masalah terkait keterbatasan infrastruktur, ketimpangan akses di daerah terpencil, dan perbedaan kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pengajaran agama. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menganalisis tantangan dan peluang yang ada dalam implementasi metode pembelajaran berbasis digital dalam konteks PAI, serta memberikan solusi praktis yang dapat digunakan untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di Indonesia.

Salah satu permasalahan utama dalam pembelajaran PAI adalah kurangnya penerapan metode yang inovatif dan efektif, terutama dalam konteks era digital.

Meskipun teknologi telah berkembang pesat, banyak pengajaran PAI yang masih mengandalkan metode konvensional seperti ceramah dan pembelajaran tatap muka, yang dianggap kurang efektif dalam menjangkau kebutuhan belajar siswa yang lebih terbuka terhadap platform digital dan media interaktif. Selain itu, ketimpangan akses terhadap teknologi yang memadai di berbagai daerah di Indonesia menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital. Banyak sekolah di daerah terpencil yang masih mengalami kesulitan dalam menyediakan infrastruktur yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti akses internet yang terbatas dan kurangnya perangkat digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan dan peluang dalam implementasi inovasi metode pembelajaran PAI berbasis teknologi digital. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali faktor-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi keberhasilan penerapan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital, serta memberikan solusi praktis yang dapat digunakan oleh guru PAI di seluruh Indonesia.

Penelitian ini memiliki signifikansi besar dalam memberikan gambaran tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran PAI. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum PAI yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan alat dan platform digital untuk pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pengajaran agama dengan cara yang lebih interaktif dan efektif, yang pada akhirnya dapat mendukung karakter dan moralitas siswa secara lebih maksimal.

Penelitian ini fokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di tingkat pendidikan dasar hingga menengah di Indonesia. Penelitian ini akan menganalisis metode pembelajaran berbasis digital yang telah diterapkan di berbagai sekolah dan perguruan tinggi, serta tantangan dan peluang yang terkait dengan pengembangan dan implementasi metode pembelajaran tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat peran guru PAI dalam mengadaptasi teknologi di kelas, serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama di Indonesia.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dua metode utama, yaitu studi literatur dan observasi terhadap praktik pembelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI) berbasis digital di sekolah-sekolah di Indonesia. Dalam studi literatur, peneliti mengkaji berbagai artikel, buku, dan jurnal yang membahas penerapan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI. Referensi yang digunakan mencakup penelitian terdahulu mengenai penerapan teknologi dalam pendidikan agama, tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis digital, serta model-model pembelajaran yang sudah diuji dalam konteks pendidikan agama.

Selain itu, observasi dilakukan di beberapa sekolah dan perguruan tinggi yang sudah mulai mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis teknologi. Peneliti mengamati bagaimana guru-guru PAI mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, serta tantangan yang mereka hadapi, seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, dan kesenjangan akses teknologi di daerah-daerah tertentu. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa guru PAI dan pengelola pendidikan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terkait dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kondisi saat ini terkait dengan pembelajaran PAI berbasis digital, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengimplementasiannya. Hasil dari studi literatur dan observasi ini kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik dalam pembelajaran PAI berbasis teknologi, serta merumuskan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Tantangan dalam Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital, meskipun memiliki potensi besar, menghadapi beberapa tantangan signifikan yang perlu diatasi agar implementasinya bisa lebih efektif. Berdasarkan hasil observasi dari berbagai hasil penelitian terkait, ditemukan bahwa tantangan utama yang dihadapi adalah:

- **Keterbatasan Infrastruktur Teknologi**

Banyak sekolah di daerah pedesaan atau daerah dengan keterbatasan ekonomi yang tidak memiliki infrastruktur teknologi yang memadai. Misalnya, di beberapa daerah, akses internet yang stabil dan perangkat digital seperti komputer atau tablet masih sangat terbatas. Hal ini menghambat penerapan pembelajaran berbasis teknologi secara optimal (Subroto et al., 2023). Contoh kasus, Di salah satu sekolah dasar di daerah terpencil, meskipun ada rencana untuk menggunakan aplikasi pembelajaran agama berbasis video, keterbatasan kuota internet dan perangkat yang tidak memadai membuat rencana tersebut tidak dapat terealisasi sepenuhnya. Menurut penelitian oleh

Suweta, teknologi dapat memperkaya pembelajaran, tetapi keberhasilannya sangat tergantung pada infrastruktur dan sumber daya yang ada (Suweta, 2023).

- **Kesiapan Guru dalam Menggunakan Teknologi**

Banyak guru PAI yang belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka. Beberapa guru masih mengandalkan metode ceramah konvensional tanpa memanfaatkan perangkat digital yang dapat mendukung pembelajaran interaktif dan lebih menarik bagi siswa.

Wawancara dengan salah satu guru PAI di Jakarta menunjukkan bahwa meskipun ada pelatihan teknologi yang diberikan oleh sekolah, namun pelatihan tersebut lebih fokus pada penggunaan aplikasi dasar dan tidak secara spesifik mengarah pada penggunaan teknologi untuk mendalami materi agama. Menurut penelitian oleh Suryadi, pelatihan guru dalam teknologi pendidikan merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran (Suryadi, 2019).

- **Ketimpangan Akses Teknologi di Daerah Terpencil**

Ketimpangan akses terhadap teknologi antara daerah perkotaan dan pedesaan sangat mencolok. Di beberapa daerah pedesaan, meskipun sekolah memiliki perangkat teknologi, namun sulit bagi siswa untuk mengaksesnya karena jarak dan biaya yang tinggi untuk membeli kuota internet. Di daerah Sulawesi Tengah, sekolah-sekolah yang terletak di daerah terpencil kesulitan untuk memanfaatkan pembelajaran berbasis digital karena akses internet yang tidak stabil. Teknologi yang tidak merata dapat menyebabkan kesenjangan digital, yang mempengaruhi keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan.

2. Peluang dalam Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Meskipun tantangan tersebut, penelitian ini juga menemukan sejumlah peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pembelajaran PAI berbasis teknologi. Peluang-peluang ini meliputi:

- **Peningkatan Aksesibilitas Pembelajaran**

Teknologi memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi PAI kapan saja dan di mana saja. Platform pembelajaran digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan waktu yang lebih fleksibel, sehingga mereka dapat belajar di luar jam sekolah. Pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih fleksibel dan menyesuaikan diri dengan gaya belajar mereka sendiri.

- **Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik**

Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan penggunaan **media interaktif**, seperti video, animasi, dan kuis, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam

proses belajar. Hal ini sangat penting untuk menarik perhatian generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi dan visualisasi digital.

- **Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran**

Aplikasi pembelajaran seperti **Quizizz**, **Kahoot**, atau **Edmodo** memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, namun tetap memperoleh informasi yang relevan dengan materi PAI. Aplikasi pembelajaran yang **interaktif** dapat meningkatkan **retensi informasi** dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

3. Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI perlu diimbangi dengan pengelolaan yang efektif. Beberapa strategi implementasi yang telah diobservasi dalam penelitian ini antara lain:

- **Pelatihan Guru dalam Teknologi Pendidikan**

Agar penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI berhasil, guru perlu dilatih untuk menggunakan berbagai platform digital dan metode pembelajaran berbasis teknologi. Pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam penggunaan teknologi pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

- **Peningkatan Infrastruktur Teknologi di Daerah Tertinggal**

Untuk mencapai pemerataan dalam pembelajaran PAI berbasis digital, penting untuk meningkatkan akses teknologi di daerah-daerah terpencil melalui kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan penyedia teknologi. Keberhasilan penerapan teknologi pendidikan bergantung pada upaya untuk mengurangi kesenjangan digital antara daerah kaya dan miskin.

4. Tabel Hasil Observasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi

Aspek Pembelajaran	Pembelajaran PAI Konvensional	Pembelajaran PAI Berbasis Digital
Akses Materi	Terbatas pada waktu dan tempat	Dapat diakses kapan saja, di mana saja
Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi	Video pembelajaran, kuis, simulasi
Interaktivitas	Terbatas pada interaksi kelas	Penggunaan media interaktif, forum diskusi
Kesiapan Guru	Pengajaran tradisional	Penggunaan teknologi, pelatihan berkala
Infrastruktur	Tidak merata	Ketergantungan pada akses internet dan perangkat

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Namun, tantangan utama yang dihadapi

adalah keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, dan ketimpangan akses teknologi di berbagai daerah. Oleh karena itu, perlu ada pelatihan bagi guru dan peningkatan infrastruktur untuk mendukung implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI secara merata di seluruh Indonesia.

Pengembangan kurikulum PAI yang adaptif terhadap teknologi serta kerjasama antara pihak sekolah, pemerintah, dan penyedia teknologi akan menjadi langkah strategis dalam memaksimalkan potensi pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Indonesia.

Referensi

Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0. *Indonesian Research Journal On Education*, *2*(3), 1070–1077. https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.123

Darimi, I. (2017). INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM EFEKTIF ERA TEKNOLOGI INFORMASI. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, *1*(2), 111. https://doi.org/10.22373/cs.v1i2.2030

Fricticarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, *4*(1), 56–68. https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173

Juhana, H., Yamin, M., Arifin, B. S., & Ruswandi, U. (2022). Eksistensi dan Urgensi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(12), 5879–5884. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1290

Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, *6*(1), 732–741. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988

Muslimin, E., & Ruswandi, U. (2022). Tantangan, Problematika dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, *2*(1), 57–71. https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.652

Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety*, *3*(3), 43–52. https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i3.619

Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendididkan. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, *5*(1), 1–17.

Salsabilla, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(1), 125–132. https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.93

Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(07), 473–480. https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542

Suryadi, S. (2019). PERANAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PERKEMBANGAN DUNIA PENDIDIKAN. *JURNAL INFORMATIKA*, *3*(3), 9–19. https://doi.org/10.36987/informatika.v3i3.219

Suweta, I. M. (2023). Sinergi Teknologi dalam Kurikulum Pembelajaran yang Positif (Studi pada Sekolah Harapan Mulia Bali). *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *3*(4), 425–438. https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.3074